

ABSTRAK

Latar belakang: Masa-masa awal perkuliahan akan menjadi masa perubahan seorang siswa menjadi mahasiswa. Di sisi lain pada mahasiswa yang merantau artinya juga harus memisahkan diri dari keluarga dan sahabat-sahabat di daerah asalnya, Pada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengatasi rasa kesepiannya akan membawa dampak pada beberapa aspek seperti afektif, kognitif, perilaku. Koping adalah cara seseorang dalam mengatasi, mengurangi, atau menoleransi ancaman yang membebani individu dan membuat seseorang berada dalam tekanan baik dengan hal positif maupun negatif. Pada penelitian sebelumnya ditemukan bahwa tingkat kesepian pada mahasiswa tergolong tinggi dan pemilihan opsi koping penting bagi keberlangsungan perkuliahan mahasiswa, peneliti berniat untuk menganalisis hubungan antara keduanya lebih mendalam.

Tujuan: untuk mengetahui hubungan antara strategi koping dengan kesepian pada mahasiswa Jurusan Kedokteran Umum Undip tingkat awal.

Metode: penelitian analitik observasional dengan bentuk *cross sectional* (belah lintang). Subjek penelitian adalah 90 Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.. Uji statistik menggunakan *Spearman's Rank*.

Hasil: Dari jumlah 90 sampel, strategi coping dengan problem focused coping berjumlah 56 dan emotion focused coping berjumlah 34. Tingkat kesepian dengan kategori sangat rendah berjumlah 11, rendah 15, sedang 39, tinggi 18, dan sangat tinggi 7.

Simpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara strategi koping dengan kesepian pada Mahasiswa Jurusan Kedokteran Undip.